



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Komunitas Marga Tionghoa Pontianak Adakan Sembahyang Leluhur Musim Semi



**SEMBAHYANG LELEHUR:** Ketua Dewan Pembina Yayasan Ni Lam Zhou Gui Xin dan Ketua Dewan Pengurus Zhou Cai Liang melakukan sembahyang leluhur.



Dewan pengurus Yayasan Marga Tan Pontianak dipimpin Wakil Ketua Dewan Pengurus Chen Guang Jian melaksanakan sembahyang leluhur musim semi di sekretariat Yayasan Marga Tan Pontianak.



Ketua Perkumpulan Marga Zhang Xie Rong dan Wakil Ketua Zhang De Liang dan pengurus lainnya melaksanakan sembahyang leluhur.

**PONTIANAK (IM)** - Yayasan Ni Lam, Yayasan Asali Pontianak, Yayasan Marga Tan Pontianak dan Yayasan Suci Budi, Sabtu (20/3) lalu mengadakan sembahyang leluhur musim semi di pemakaman masing-masing marga Tionghoa di Sungai Raya.

Keesokan harinya, Minggu (21/3) merupakan puncak pelaksanaan ritual sembahyang leluhur musim semi.

Ada 17 ormas Tionghoa yang melaksanakan sembahyang leluhur musim semi.

Di antaranya Perkumpulan Marga Zhang, Perkumpulan Marga Zheng, Yayasan Bunda Kasih, Perkumpulan Marga Lai, Yayasan Sosial Xin Yuan, Yayasan Eh Tjhe Sia Thoe, Perkumpulan Marga Guo, Perkumpulan Marga Wu, Perkumpulan Marga Lu, Perkumpulan Marga Zhu, Perkumpulan Lianmeng Shejia, Perkumpulan Song Jia Zhang Yi She, Perkumpulan Bei Qu Fan Rong She, Komunitas Ming Shan dan Perkumpulan Yi He She.

Setiap pelaksanaan sem-



Ketua Dewan Pengurus Yayasan Asali Pontianak Lin Bin Tai sedang melakukan ritual sembahyang.

bahyang leluhur musim semi dan musim gugur, Yayasan Ni Lam dan Yayasan Asali Pontianak selalu membuka pelaksanaan sembahyang leluhur, yang kemudian diikuti oleh perkumpulan marga Tionghoa lainnya.

Dalam pelaksanaan sembahyang leluhur, para warga melakukan ritual membersihkan kuburan dan menggantung kertas yang bertujuan agar tidak melupakan akar sekaligus jasa para leluhur. Juga tidak melupakan pewarisan tradisi kebaikan leluhur.

Pelaksanaan sembahyang leluhur berbagai daerah di Kalimantan Barat dimulai dari perayaan Imlek. Dan berakhir pada perayaan Ceng Beng.

Yayasan Ni Lam dan Yayasan Asali Pontianak menjadi pembuka pelaksanaan upacara sembahyang leluhur musim semi.

Sedangkan hari terakhir pelaksanaan sembahyang leluhur musim semi ditutup oleh Yayasan Bhakti Suci Pontianak. Begitu pula dengan pelaksanaan sembahyang leluhur musim gugur. • idn/din



Para pengurus Yayasan Asali Pontianak sedang melakukan ritual sembahyang.



Wakil Ketua Dewan Pengurus Chen Guang Jian mewakili Ketua Dewan Pengurus Chen Hong Xuan memimpin pelaksanaan sembahyang leluhur.



Chen Zhi Ding menjadi zhujui pelaksanaan sembahyang leluhur musim semi.



**FOTO BERSAMA:** Pengurus Yayasan Ni Lam berfoto bersama se usai pelaksanaan ritual sembahyang leluhur.



**FOTO BERSAMA:** Pengurus dan anggota Perkumpulan Marga Zhang berfoto bersama.



**FOTO BERSAMA:** Pengurus dan anggota Yayasan Bunda Kasih berfoto bersama.



Para pengurus Yayasan Bunda Kasih melakukan sembahyang leluhur.



**FOTO BERSAMA:** Para pengurus Yayasan Eh Tjhe Sia Thoe berfoto bersama.

# Perhimpunan INTI Adakan Khitanan Massal di Cibedug-Ciawi, Kabupaten Bogor



Foto bersama perwakilan orang tua dan anak yang dikhitan.



Wasekjen Perhimpunan INTI Chandra Jap memberikan hadiah bagi peserta khitanan.

**BOGOR (IM)** - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) bekerjasama dengan Pengurus Anak Cabang (PAC) Ansor/Banser Megamendung Ciawi Kabupaten Bogor, menyelenggarakan Bakti Sosial berupa Khitanan Massal di Cibedug-Ciawi, Kabupaten Bogor, Minggu (28/3).

Aksi Sosial kemanusiaan ini berlangsung di Gg. Pahlawan Banjarsari Cibedug guna membantu masyarakat kurang mampu disekitar lokasi.

Pelaksanaan khitan, ditangani tiga dokter profesional yang dipimpin oleh dr Riza K

Herlambang dengan protokol kesehatan ketat.

Sebanyak 27 peserta khitanan mengikuti pelaksanaan khitanan dan saat berlangsung acara dimenangkan juga dengan acara Hadroh untuk menghibur warga.

KH.Furqon dan KH Sirodjudin Abas sebagai sepeuh masyarakat sekitar membuka acara dengan memberikan tausiah dan doa untuk meminta keselamatan dan kelancaran khitanan massal tersebut, yang dimulai sejak pukul 08.00 WIB

Wasekjen Perhimpunan INTI Chandra JAP, dalam sambutannya



Foto bersama tim pelaksana baksos.

mengatakan khitanan massal yang diselenggarakan ini, sebagai bukti bahwa Perhimpunan INTI sangat peduli dalam membantu masyarakat yang kurang mampu sekaligus merupakan aksi kepedulian dan bagian dari komitmen INTI yang baru saja dapat penghargaan dari pemerintah melalui BNPB sebagai organisasi yang peduli terhadap kemanusiaan dan tanggap bencana.

"Saya hadir disini mewakili ketua umum Perhimpunan INTI Bapak Teddy Sugianto dalam acara khitanan massal ini. Kami bersyukur masih bisa berbagi dan mem-

bantu masyarakat yang kurang mampu, dan ini sebagai bentuk komitmen kami dalam kepedulian dan solidaritas anak bangsa yang peduli terhadap sesama" kata Chandra Jap.

Satkercab Banser Kabupaten Bogor Muhammad Ruslan mengatakan, dirinya, mewakili Ansor-banser dan masyarakat sekitar sangat berterima kasih bisa mendampingi INTI dalam khitanan massal, program ini sangat membantu masyarakat yang kurang mampu dan berdampak di masa pandemi untuk bisa mengkhitanan anaknya. • kris



Chandra Jap berfoto bersama tokoh dan perwakilan Banser.



Suasana pelaksanaan khitanan.

## Kereta Cepat Jakarta - Bandung Trase Bandung Selesaikan Pembangunan Box Girder Jembatan Pertama

**BANDUNG (IM)** - Casting Yard 4 pada Sabtu (27/3) lalu berhasil menyelesaikan pemasangan box girder dari

jembatan pertama (DK1273) dari ruas Bandung Kereta Cepat Jakarta - Bandung. Jembatan DK1273 adalah

jembatan jarak jauh pertama yang dibangun oleh China Railway Group. Lokasinya berdekatan dengan

perumahan penduduk sekitar, masjid dan sekolah. Relokasi kawasan tersebut amat sulit, lingkungan

masyarakatnya kompleks dan pengerjaan konstruksi juga amat sulit. Namun Casting Yard No. 4

balok telah berhasil mengatasi semua kesulitan dan menyelesaikan target konstruksi sesuai jadwal.

Sejak memasuki tahap pemasangan balok dua arah pada 16 Maret lalu pemasangan box girder telah sepenuhnya ditingkatkan.

Pada 25 Maret lalu kembali dilakukan pemasangan balok dan subgrades dengan jarak tempuh yang jauh.

Kembali beroperasi casting yard No 4 adalah sebuah pekerjaan besar. Seluruh pekerja baik pekerja Tiongkok maupun staf lokal semuanya bekerja keras siang dan malam di segala cuaca.

Bahu membahu dan berpacu dengan waktu untuk sepenuhnya mendorong prefabrikasi box girder, pemasangan roadbed, dan berlari sekuat tenaga untuk tahun yang menentukan dalam pengerjaan konstruksi Kereta Cepat Jakarta Bandung. • idn/din



Jalur kereta cepat Jakarta - Bandung Trase Bandung.



Pemasangan box girder Jalur kereta cepat Jakarta - Bandung Trase Bandung.

## Lakukan CSR, Hotel Grand Mercure Jakarta Kemayoran Serahkan Bantuan ke Yayasan Rumah Piatu Muslimin

**JAKARTA (IM)** - Lakukan CSR (Corporate Social Responsibility), belum lama ini, Hotel Grand Mercure Jakarta Kemayoran berbagi kehangatan kepada Yayasan Rumah Piatu Muslimin, di Kramat Raya, Senen Jakarta Pusat.

Kegiatan CSR ini merupakan agenda bulanan yang selalu dilakukan dengan berbagi kehangatan kepada masyarakat di sekitar area hotel. Dalam kesempatan tersebut, pihak hotel menyerahkan beberapa kebutuhan sehari-hari yang diserahkan langsung oleh manajemen hotel diwakili oleh General Manager Lalu Aswadi Jaya beserta perwakilan manajemen dan karyawan Hotel dan diterima oleh perwakilan dari Yayasan Rumah Piatu Muslimin.



Manajemen Hotel Grand Mercure Jakarta Kemayoran saat menyerahkan bantuan ke Yayasan Rumah Piatu Muslimin.



Dengan berbagi kepada sesama dalam kegiatan ini, sekaligus mengingatkan kita untuk berbagi berkah dan rezeki yang kita miliki baik dengan orang-orang terdekat ataupun mereka yang membutuhkan. Dengan berbagi kebutuhan sehari-hari yang mereka butuhkan adalah sebagai bentuk menyukuri nikmat yang ada.

"Kami mewakili manajemen dan karyawan Hotel menyerahkan beberapa bantuan kebutuhan hari ini dan dengan harapan semoga bermanfaat dan sebagai penyambung tali silaturahmi antara Grand Mercure Jakarta Kemayoran dengan Pihak Yayasan Rumah Piatu Muslimin," demikian siaran tertulis dari manajemen Hotel Grand Mercure Jakarta. • kris